PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Kamis Tanggal: 30 Juli 2015 Halaman: 9

PROMO PASAR MULAI DIGELAR

Pasar Tradisional Alami Masa 'Paceklik'

YOGYA (KR) - Pasar tradisional di Kota Yogyakarta bakal memasuki masa paceklik atau penurunan kunjungan selama Agustus hingga Oktober. Pada periode tersebut, tren kunjungan ke pasar tradisional selalu menurun drastis usai terjadi kenaikan kegiatan jual beli selama Ramadan dan Lebaran.

Kepala Bidang Pengembangan Pasar Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Yogyakarta Rudy Firdaus mengatakan, ada dua periode penurunan kunjungan ke pasar tradisional. Selain periode Agustus hingga Oktober, juga Februari hingga April. "Trennya selalu seperti itu. Bisa jadi karena pola konsumsi masyarakat. Bahkan pada periode sekarang ini bisa jauh menurun karena bertepatan tahun ajaran baru," paparnya, Rabu (29/7).

Sedangkan kenaikan kunjungan kerap terjadi mulai November hingga Januari serta Mei hingga Juli. Terutama saat momentum libur akhir tahun serta awal tahun dan periode Lebaran.

Oleh karena itu, sejak tiga tahun terakhir Dinlopas memfasilitasi pedagang untuk menggelar promo pasar berhadiah. Pengunjung yang berbelanja ke pasar tradisional akan diberikan kupon dan kelak diundi dengan beragam hadiah.

Dari 33 pasar tradisional di Kota Yogyakarta, seluruhnya sepakat untuk menggelar promo pasar usai Lebaran. "Sebagian sudah memulai sejak Senin (27/7) kemarin. Tapi baru ada tiga pasar yang mengawali," imbuhnya.

Setiap pasar, lanjut Rudy, diberikan kebebasan mencari waktu yang tepat untuk menggelar promo. Namun batas akhirnya ialah 7 Oktober bertepatan dengan HUT Kota Yogyakarta. Rata-rata masa promo tersebut berkisar antara satu hingga satu setengah bulan. Kupon akan diberikan bagi pengunjung yang berbelanja minimal Rp 15 ribu untuk jenis kuliner dan bumbu, dan Rp 50 ribu untuk jenis konveksi atau komoditas selain kuliner.

Sedangkan hadiah yang akan diundi, seluruhnya merupakan kreativitas para pedagang yang ada di pasar tradisional tersebut. Dinlopas Kota Yogyakarta hanya memberikan stimulan dana sebesar Rp 8 juta melalui lurah pasar. "Kalau tahun-tahun sebelumnya kami yang menyelenggarakan. Mulai sekarang kami serahkan ke tiap pasar supaya semakin semarak dan ada rasa saling memiliki antarpedagang," papar Rudy.

Melalui program promo pasar berhadiah, pihaknya optimis ada peningkatan kunjungan maupun omzet pedagang minimal 10 persen. **(Dhi)-k**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005